

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI MINAT MAHASISWA
PROGRAM MANAJEMEN PERHOTELAN UNIVERSITAS
KRISTEN PETRA UNTUK BEKERJA DI *HOSPITALITY
INDUSTRY***

Lidya Agata, Victoria Irlina siswanto

Manajemen Perhotelan, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *Hospitality Industry*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan teknik analisis frekuensi, uji validitas dan uji reliabilitas serta tabulasi silang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat empat faktor yang mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry* yaitu faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan yang tergolong sedang serta faktor pendidikan yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu dan *skill* yang didapat selama menempuh studi sangat mendorong minat untuk bekerja di *hospitality industry*.

Kata Kunci:

Minat mahasiswa, *hospitality industry*, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor lingkungan.

Abstract: This study was conducted to determine the factors that encourage student's interest in Hospitality Management Program Petra Christian University to work in the Hospitality Industry. The method used in this study is a descriptive study with analysis techniques of frequency, validity and reliability testing and cross-tabulations. The results of this study indicate there are four factors that encourage the interest of the Hospitality Management student of Petra Christian University to work in hospitality industry. Social, economic, and environmental factors classified as moderate and education factors relatively high. This show's that the knowledge and skill gained their period of study are encourages the interest of the students to working in the hospitality industry.

Keywords:

Interest of students, hospitality industry, social factors, economic factors, educational factors, environmental factors.

Dewasa ini *hospitality industry* merupakan sektor jasa yang sedang berkembang. Sektor jasa tersebut meliputi tiga bidang besar yaitu bidang *accommodation, foodservice, dan other operation*, yang dimana *other operational* meliputi *recreation and leisure service (sport&recreation services, private clubs, cruise lines, casino, vending operation, amusement&theme park)* dan *hospitality for business (meeting management, exhibition, special event management)* (Ninemeier & Perdue, 2005, p. 7). Perkembangan ini menjadi peluang bisnis yang besar bagi *hospitality industry* dimana kebutuhan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, berkualitas dan siap kerja ikut meningkat seiring dengan berkembangnya *hospitality industry*. Peluang kerja yang terbuka lebar ini sedikit

banyak mempengaruhi minat kerja dari masyarakat untuk bekerja di dalamnya. Peluang ini dilihat juga oleh beberapa institusi-institusi pendidikan, salah satunya adalah Universitas Kristen Petra yang memiliki visi menjadi program strata-1 manajemen dengan menciptakan lulusan yang peduli dan berwawasan global. Peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai faktor yang mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry*.

Peneliti menggunakan teori mengenai faktor yang mendorong minat dari Sunarto dan Hartono sebagai dasar dari penelitian untuk melihat faktor yang mendorong minat mahasiswa Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry*. Terdapat empat faktor yang mendorong minat yaitu faktor sosial yang menunjukkan kedudukan atau status orang tua, faktor ekonomi yang mencakup keadaan ekonomi orang tua, dan faktor pendidikan mengenai ilmu yang didapat serta faktor lingkungan yang termasuk didalamnya adalah lingkungan masyarakat mengenai keadaan masyarakat sekitar, lingkungan rumah tangga yaitu adanya dorongan keluarga terhadap kehidupan seseorang, dan lingkungan teman sebaya yang mempengaruhi minat seseorang (Sunarto & Hartono, 2002, pp. 167-168). Hal ini semakin memperbesar keingintahuan peneliti untuk melihat lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry*.

RANGKUMAN KAJIAN TEORITIK

Menurut John Holland (2000) minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan yang menjadi motivasi yang kuat dalam bekerja (dalam Efriyani Djuwita, 2003, p. 103). Minat (*interest*) merupakan sebuah perasaan yang menilai suatu aktivitas, atau objek berharga atau berarti bagi dirinya (Efriyani Djuwita, 2003, p. 104). Dari beberapa definisi minat menurut para ahli maka minat dapat disimpulkan sebagai sebuah perasaan ingin tahu yang menilai suatu aktivitas, atau objek yang berharga atau berarti bagi dirinya yang menjadi motivasi kuat dalam bekerja.

Ada empat faktor yang mendorong minat individu, yaitu (Sunarto & Hartono, 2002, pp. 167-168) :

a. Faktor sosial

Kondisi sosial ekonomi banyak menentukan minat individu. Kondisi sosial menggambarkan status orang tua merupakan faktor yang “dilihat” oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan. Secara tidak langsung keberhasilan orangtuanya merupakan “beban” bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya. Di samping itu, secara eksplisit orang tua menyampaikan harapan hidup anaknya yang tercermin pada dorongan untuk memilih jenis sekolah atau pendidikan yang diidamkan oleh orang tua.

b. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi mencakup kemampuan ekonomi orang tua dan negara. Kemampuan ekonomi orang tua merupakan faktor utama, karena menyangkut kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anaknya. Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minatnya untuk mencakup hal

yang semula belum mampu orang tua laksanakan. Sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minatnya.

c. Faktor pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Seperti yang dikutip Notoatmojo (1997) dari L.W. Green mengatakan bahwa “Jika ada seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten yang lebih aman baginya.” (Sunarto & Hartono, 2002, p. 167). Tidak bisa dipungkiri bahwa Faktor pendidikan juga mendorong minat seseorang. Pendidikan dipandang sebagai lembaga yang berkenaan dengan nasib seseorang dikemudian hari. Oleh karena itu, pada jaman ini seseorang memikirkan dengan benar dalam memilih dan mendapatkan pendidikan yang diperkirakan mampu memberikan peluang baginya di kemudian hari.

d. Faktor lingkungan

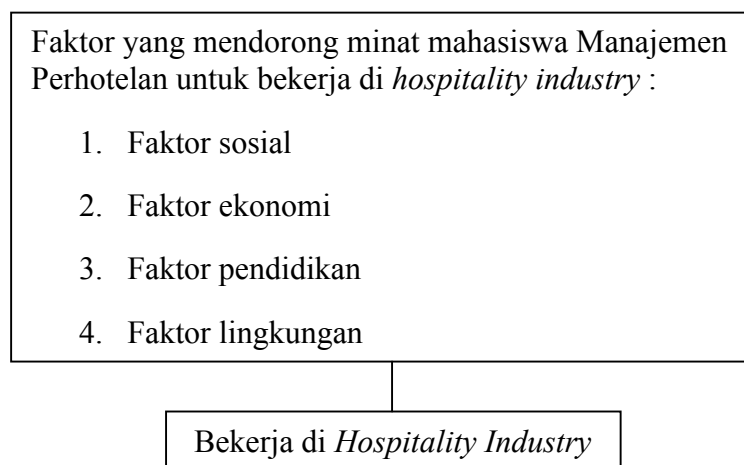
Faktor lingkungan yang dimaksud lingkungan di sini adalah:

Pertama, lingkungan kehidupan masyarakat, seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, atau lingkungan perdagangan. Dikenal pula lingkungan masyarakat akademik atau lingkungan yang anggota masyarakat pada umumnya terpelajar atau terdidik. Lingkungan kehidupan semacam itu akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan, yang pada akan mempengaruhi pemikirannya dan akan menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkannya.

Kedua, lingkungan rumah tangga merupakan lingkungan keluarga yang langsung berpengaruh terhadap kehidupan pendidikan dan cita-cita karir remaja.

Ketiga, lingkungan teman sebaya. Bahwa pergaulan teman sebaya akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan pendidikan masing-masing remaja.

Kerangka Pemikiran



Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif yang dimana penelitian ini bertujuan memberikan gambaran atas suatu keadaan sejelas mungkin serta pengumpulan, penafsiran data dan penarikan kesimpulan dari penelitian ini berupa angka dan penggambaran dari angka-angka tersebut dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang dan perilaku yang diamati.

Gambaran Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang ingin diambil adalah Mahasiswa Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra angkatan 2009 yang telah melewati mata kuliah Manajemen Operasional Hotel dan 2010 yang sedang mengikuti mata kuliah Manajemen Operasional Hotel. Diharapkan dua angkatan ini telah memiliki pengetahuan dan gambaran yang lebih jelas mengenai industri perhotelan yang sesungguhnya.

Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008, p.116). Untuk mempermudah menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan Tabel Penentuan Jumlah Sampel (lihat lampiran 1) dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan jumlah populasi sebesar 92 orang untuk angkatan 2009 dan 119 orang untuk angkatan 2010. Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil 75 sampel untuk angkatan 2009 dan 90 sampel untuk angkatan 2010.

Teknik Pengembangan/Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Penjelasan dari dua jenis data tersebut sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008, p. 129). Peneliti harus mencari dan mengumpulkan sendiri data yang dibutuhkan melalui proses penyebaran kuesioner kepada responden dan melakukan wawancara secara langsung demi mendapatkan data yang diinginkan.
2. Data sekunder sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008, p. 129). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data mahasiswa hingga profil universitas yang diperoleh dari biro administrasi dan Tata Usaha Program Manajemen Perhotelan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui penelitian lapangan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008, p.199). Peneliti menyebarkan kuesioner melalui distribusi langsung, *via BlackBerry Messenger, facebook, dan LINE*. Peneliti menyebarkan 170 kuesioner kepada responden. Sesuai dengan teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang berminat bekerja di *hospitality industry*, maka peneliti hanya memperhitungkan 165 responden sebagai sampel dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan responden (Nazir, 2005, p. 43). Peneliti melakukan wawancara secara langsung saat pengisian kuesioner berlangsung dan ketika peneliti membutuhkan data tambahan sebagai pendukung atas hasil yang telah diperoleh. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur kepada 50 responden langsung pada saat pengisian kuesioner dan ketika peneliti membutuhkan informasi tambahan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2005, p.126).

Definisi operasional dari variabel-variabel yang mendorong minat adalah:

1. Faktor sosial (X1)

Faktor sosial adalah kondisi sosial dari orang tua mahasiswa yang menentukan minat mahasiswa Manajemen Perhotelan untuk bekerja di *hospitality industry*.

Indikatornya:

- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena orang tuanya memiliki bisnis yang berkaitan dengan *hospitality industry*, sebagai contoh orang tua yang berprofesi sebagai auditor yang membutuhkan jasa akomodasi dan *food service* saat bertugas.
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena aktivitas orang tuanya dalam suatu bidang pekerjaan berkaitan dengan *hospitality industry*

2. Faktor ekonomi (X2)

Faktor ekonomi mencakup kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa Manajemen Perhotelan.

Indikatornya:

- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena orang tuanya memiliki harapan bahwa jika bekerja di *hospitality industry* mampu memperbaiki perekonomian keluarga
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena orang tuanya mampu membiayai pendidikan saya di Program Manajemen Perhotelan

3. Faktor pendidikan (X3)

Faktor pendidikan yang melatar belakangi pemilihan minat mahasiswa Manajemen Perhotelan untuk bekerja di *hospitality industry*.

Indikatornya:

- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena ingin mengembangkan kemampuan/*skill* setelah berkuliah di Program Manajemen Perhotelan
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena dapat belajar banyak budaya yang berbeda
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena dapat mengembangkan kemampuan berbahasa asing
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena ingin mendapat pengetahuan yang lebih mengenai bidang tersebut
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena mahasiswa mendapat informasi bahwa Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra memiliki banyak *link / networking* dibidang *hospitality industry*

4. Faktor lingkungan (X4)

Faktor lingkungan yang melatar belakangi pemilihan minat mahasiswa Manajemen Perhotelan untuk bekerja di *hospitality industry*.

Indikatornya:

- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena tinggal di kota besar dimana perkembangan *hospitality industry* sangat pesat
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena bekerja dibidang tersebut adalah *prestige*
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena terdapat banyak peluang kerja di bidang tersebut
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena jenjang karir di bidang tersebut cepat meningkat
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena dapat memperoleh gaji yang lebih tinggi
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena bidang tersebut merupakan pekerjaan yang menjanjikan untuk masa depan
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena adanya dorongan dari keluarga (selain orang tua) untuk bekerja di bidang tersebut
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena adanya keluarga (selain orang tua) yang bekerja di bidang tersebut
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena keluarga (selain orang tua) memiliki bisnis di bidang tersebut
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena adanya dorongan dari teman
- Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena banyak teman yang bekerja di bidang tersebut

Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena ada teman yang memiliki bisnis di bidang tersebut

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan dengan tujuan memperoleh gambaran obyektif mengenai obyek penelitian serta untuk

mengetahui seberapa banyak responden menyatakan hal yang sama terhadap suatu obyek pertanyaan (Malhotra, 2010, p. 106).

Mean

Mean adalah rata-rata hitung.

$$X = X_1 + X_2 + \dots + X_n = \sum X_i$$

Keterangan :

X_i = pengamatan ke-*i*

\bar{X} = rata-rata

N = banyak data yang ada

Penelitian mencari rata-rata dari semua variabel yang ada untuk menentukan klasifikasi penilaian terhadap variabel-variabel penelitian, baik ditinjau dari pernyataan maupun sampel penelitian dilakukan berdasarkan interval kelas dengan formula, sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Analisis Tabulasi Silang

Analisis Tabulasi Silang merupakan analisis dasar untuk hubungan antar variabel kategori (nominal atau ordinal). Analisis tabulasi silang (*Cross Tabulation*) merupakan salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel yang terdiri dari minimal dua variabel (Sugiyono, 2007, p. 176). Dalam penelitian ini analisis tabulasi silang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17,00. Peneliti melakukan tabulasi silang antara profil responden dengan faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa secara keseluruhan.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Deskripsi Profil Responden

Jenis Kelamin

Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66 orang (40%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 99 orang (60%).

Kota Asal

Jumlah responden yang berasal dari Surabaya sebanyak 83 orang (50%) dan yang berasal dari luar Surabaya sebanyak 82 orang (50%).

Usia

Jumlah responden yang berusia 19-21 tahun sebanyak 117 orang (71%), berusia 22-24 tahun sebanyak 48 orang (29%), dan tidak ada responden yang berusia >25 tahun.

Angkatan

Jumlah responden angkatan 2009 sebanyak 75 orang (45%) dan angkatan 2010 sebanyak 90 orang (55%).

Pekerjaan Orang Tua

Jumlah responden yang pekerjaan orang tuanya sebagai pegawai swasta sebanyak 62 orang (38%), pegawai negeri sebanyak 4 orang (2%) dan wiraswasta sebanyak 99 orang (60%).

Uang Saku per Bulan (diberikan oleh orang tua diluar akomodasi)

Jumlah responden yang memiliki uang saku > Rp 500.000,00 sebanyak 13 orang (8%), Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00 sebanyak 36 orang (22%), Rp 1.000.001,00-Rp 1.500.000,00 sebanyak 38 orang (23%), Rp 1.500.001,00-Rp 2.000.000,00 sebanyak 54 orang (33%) dan >Rp 2.000.000,00 sebanyak 24 orang (15%).

Status Praktek Kerja Lapangan

Jumlah responden yang belum mengikuti praktek kerja lapangan sebanyak 107 orang (65%), yang sedang mengikuti praktek kerja lapangan sebanyak 19 orang (12%) dan telah mengikuti praktek kerja lapangan sebanyak 39 orang (24%).

Analisis mean

Faktor Sosial dalam mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan tergolong sedang dengan nilai rerata (*mean*) 3.13. Hasil ini menunjukkan bahwa status sosial orang tua cukup mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry* dikarenakan mahasiswa memiliki pemikiran-pemikiran tersendiri untuk masa depannya termasuk pertimbangan mengenai bisnis yang dimiliki oleh orang tuanya sebagai fasilitas dan peluang untuk sukses.

Faktor ekonomi tergolong sedang dalam mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry* dengan nilai rerata 3.36. Ini menunjukkan kemampuan ekonomi orang tua cukup mendorong mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*. Bagi beberapa mahasiswa, bekerja di *hospitality industry* dapat meningkatkan taraf hidup atau perekonomian keluarga dikarenakan bekerja di bidang ini dapat memperoleh banyak keuntungan seperti *service charge* dan *tips* diluar gaji pokok.

Faktor berikutnya yang tergolong tinggi adalah faktor pendidikan dengan rerata 4.06. Hasil ini menunjukkan bahwa ilmu dan *skill* yang didapatkan selama menempuh studi sangat mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*. Dorongan ini semakin membuat mahasiswa ingin bekerja di *hospitality industry* dengan harapan dapat semakin mengembangkan *skill* dan potensi diri yang dimiliki. Bekerja di tempat yang disenangi dan didukung dengan ilmu serta *skill* akan menambah kepercayaan diri saat bekerja sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Faktor lingkungan dalam mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan tergolong sedang dengan rerata 3.55. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan disekitar mahasiswa juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendorong mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*. Tetapi dari rata-rata tersebut terdapat 4 dari 10 variabel yang tergolong tinggi, dikarenakan persepsi atau gambaran masyarakat mengenai *hospitality industry* lebih mendorong mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*.

Berdasarkan hasil tabulasi silang didapat bahwa faktor sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan yang berminat tinggi untuk bekerja di *hospitality industry* adalah berjenis kelamin perempuan berasal dari luar Surabaya berusia 19-21 tahun yang menempuh studi di Program Manajemen Perhotelan angkatan 2010 yang statusnya belum Praktek Kerja Lapangan serta memiliki uang saku Rp. 1500.001,00-Rp. 2.000.000 dengan pekerjaan orang tua didominasi wiraswasta. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dengan profil seperti yang telah disebutkan di atas lebih memikirkan dan mempertimbangkan empat faktor yang ada untuk mendorong minatnya bekerja di *hospitality industry*.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat empat faktor yang mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry*, yaitu: faktor sosial, faktor ekonomi, faktor pendidikan, dan faktor lingkungan. Faktor sosial meliputi bisnis orang tua yang berkaitan dengan *hospitality industry*. Faktor ekonomi meliputi harapan orang tua untuk memperbaiki perekonomian keluarga. Faktor pendidikan meliputi pengembangan kemampuan/skill, mempelajari banyak budaya yang berbeda, mengembangkan kemampuan berbahasa asing, dan banyaknya *link/networking* di bidang *hospitality industry*. Faktor lingkungan meliputi gaji yang lebih tinggi, adanya *prestige*, banyaknya peluang kerja, merupakan pekerjaan yang menjanjikan untuk masa depan, adanya dorongan dari keluarga, adanya keluarga yang bekerja di *hospitality industry*, adanya keluarga yang memiliki bisnis di *hospitality industry*, adanya dorongan dari teman, banyak teman yang bekerja di *hospitality industry*, dan adanya teman yang memiliki bisnis di *hospitality industry*.

Faktor pendidikan merupakan faktor yang sangat mendorong mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra untuk bekerja di *hospitality industry* dibandingkan dengan faktor sosial, faktor ekonomi, dan faktor lingkungan.

Faktor pendidikan sebagai faktor yang paling mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra memiliki empat indikator yang dimana pernyataan “Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena ingin mengembangkan kemampuan/skill setelah berkuliah di Progam Manajemen Perhotelan” merupakan indikator tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut sangat mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*. Faktor lingkungan sebagai faktor yang cukup mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra memiliki empat indikator yang dimana pernyataan “Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena terdapat banyak peluang kerja di bidang tersebut” merupakan indikator tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut paling mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry* diantara indikator lain pada faktor lingkungan. Faktor ekonomi sebagai faktor yang cukup mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra setelah faktor lingkungan memiliki indikator dengan pernyataan “Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena orang tua

mahasiswa memiliki harapan bahwa jika mahasiswa bekerja di *hospitality industry* mampu memperbaiki perekonomian keluarga” merupakan indikator yang mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*. Faktor sosial sebagai faktor yang cukup mendorong minat mahasiswa Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra setelah faktor lingkungan dan ekonomi memiliki indikator dengan pernyataan “Mahasiswa berminat bekerja di *hospitality industry* karena orang tua mahasiswa memiliki bisnis yang berkaitan dengan *hospitality industry*” merupakan indikator yang mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat di atas maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra diharapkan dapat mempertahankan sistem pendidikan yang ada, bahkan diharapkan adanya pengembangan terutama dalam hal materi perkuliahan. Diharapkan materi yang ada selalu *diupdate* atau disesuaikan dengan perkembangan jaman, seperti dengan memasukkan banyak contoh fenomena-fenomena yang terjadi sekarang ini. Sehingga pengetahuan mahasiswa dapat semakin berkembang dan semakin siap untuk bekerja di *hospitality industry* yang sebenarnya, mengingat faktor pendidikan adalah faktor yang dianggap tinggi dalam mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di *hospitality industry*.
2. Program Manajemen Perhotelan diharapkan dapat menjembatani antara mahasiswa dengan *hospitality industry*. Untuk itu Program Manajemen Perhotelan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan *hospitality industry* baik diluar maupun dalam negeri. Selain itu, Program Manajemen Perhotelan dapat meningkatkan kualitas kerja sama dengan cara menambah kriteria/syarat yang lebih selektif dan jelas ketika melakukan kerja sama agar dapat saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dittmer, R.P. (2002). *Dimention of Hospitality Industry third edition*. United Stated of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Efriyani, Djuwita. (2003). *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai dengan Bakat dan Kepribadian*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Sunarto & Hartono, B.A. (2002). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.